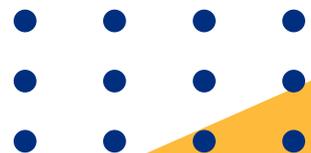


**2024**

# **LAPORAN TAHUNAN**

**PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA**

-  0813-9800-2900
-  bprakspusat@gmail.com
-  Jl. Raya Narogong, No. 12  
Cileungsi - Bogor



# Laporan Tahunan

## Daftar Isi



PT BPR Artha Karya Sejahtera didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 26 April 2005 yang dibuat dihadapan Yonsah Minanda SH, MH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM No. C-12865 HT.01.01.TH. 2005 tanggal 12 Mei 2005, dan setelah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta No. 239 tanggal 23 September 2022 oleh Tri Wibowo SH, MKn, Notaris di Bogor dan telah tercatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No. AHU-AH.01.09-0058664, tanggal 26 September 2022.

BPR memulai kegiatan usaha pada bulan Agustus 2005, berdasarkan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/38/KEP.GBI/2005 tanggal 1 Juli 2005. Bidang usaha BPR adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan Kredit atau Pinjaman, menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito, Deposito Berjangka dan/atau pada Bank lain.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha yaitu **Kantor Pusat di Jalan Raya Narogong No 12, Cileungsi, Kabupaten Bogor. Untuk saat ini BPR belum memiliki kantor cabang ataupun kantor kas.**



## VISI

“Bermitra bersama memajukan usaha, menjadi sebuah Lembaga Keuangan yang kompetitif dan berdaya saing tinggi.”



## MISI

“Kredit tidak sulit dan menabung tambah untung.”

## Susunan Direksi & Dewan Komisaris dan Komposisi Pemegang Saham

**Nama** : Yohanes Rudy Atmono  
**Jabatan** : Direktur  
**Tempat / Tgl Lahir** : Lampung, 13 September 1975  
**Bergabung di BPR** : Desember 2016  
**Pendidikan Formal** : S1 - Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta

**Nama** : Nandi Syukri  
**Jabatan** : Komisaris  
**Tempat / Tgl Lahir** : Payakumbuh, 28 Januari 1957  
**Bergabung di BPR** : Oktober 2007  
**Pendidikan Formal** : S2 - Saint Louis University

### Susunan / Komposisi Pemegang Saham

Nama	Komposisi (%)	Nominal (Rp.)
Farai Tody	30	600.000.000
Juniastuti	15	300.000.000
Sri Martini Dewi	20	400.000.000
Pratolo Waluyo Soenjoto	20	400.000.000
Sri Hastuti Ambarwati	15	300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>2.000.000.000</b>

## Ikhtisar Data Keuangan

Berikut merupakan kesimpulan Laba / Rugi Periode Januari - Desember Tahun 2024 :



LABA / RUGI	
<b>Laporan Laba / Rugi Periode Januari - Desember 2024</b>	
Pendapatan Operasional	4.293.496.369
Beban Operasional	3.953.678.137
Pendapatan / Beban Non Operasional	14.598.543
Laba / Rugi Sebelum Pajak	926.543.087
Taksiran Pajak Penghasilan	(119.448.239)
Laba / Rugi Tahun 2025	807.094.848
<b>Rasio Keuangan</b>	
NPL Net	5,05 %
KPMM	54,65 %
Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,05 %
Return On Asset (ROA)	3,79 %

### 01. Strategi Penghimpunan Dana

Mengutamakan dan mempertahankan sumber dana dari pihak terkait BPR, Melaksanakan Literasi dan Inklusi keuangan kepada masyarakat untuk meningkatkan sumber pendanaan dari tabungan dan deposito, dan Membentuk tim marketing funding,

### 02. Strategi Penyaluran Kredit

UMKM merupakan pasar utama untuk penyaluran kredit BPR, Kredit dengan agunan sertifikat Tanah lebih diutamakan, Memaksimalkan peluang penyaluran kredit dengan menjalin kerja sama atau berkolaborasi dengan bank lain dengan ikut serta dalam kredit sindikasi, Memperluas jalinan kemitraan dengan perorangan dalam penyaluran kredit sebagai upaya untuk peningkatan kredit dan memperluas pangsa pasar, Membuat produk kredit yang menarik dan lebih unggul dari BPR dan LJK lainnya, Membentuk tim kredit yang lebih atraktif, solid dan kompeten,

### 03. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

Produk BPR dengan bunga kredit yang relatif lebih murah dan proses lebih cepat, Mengoptimalkan SDM yang dimiliki dalam hal penagihan, penyelamatan, dan penyelesaian kredit bermasalah. Serta memaksimalkan penggunaan Jasa Pihak ketiga untuk melakukan penyelesaian kredit, Memperluas jangkauan pasar ke seluruh wilayah jabodetabek, Mengoptimalkan jumlah Plafond kredit yang disetujui, Menambah jumlah SDM Kredit dan melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kapasitasnya, Memenuhi struktur organisasi guna memitigasi risiko, audit yang komprehensif, dan tata kelola BPR yang sehat, Menyediakan sarana dan prasarana yang sangat mendukung kegiatan operasional BPR,

### 04. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Melakukan review terhadap aturan dan ketentuan perusahaan dan disesuaikan dengan peraturan terbaru dari pemerintah maupun stakeholder lain, Menerapkan strategi anti fraud untuk menghindari adanya penyimpangan dan kecurangan dalam pengelolaan perusahaan di semua jenjang lini perusahaan. Selalu mengupdate informasi yang berkaitan dengan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, Melengkapi dan memenuhi struktur organisasi perusahaan, Mengembangkan kemampuan dan kompetensi SDM secara terus-menerus dan konsisten, Mengupgrade Core Banking System (USSI) yang dimiliki sehingga mendukung penyajian, transaksi dan pelaporan-pelaporan kepada OJK dan stakeholder lain,

### 05. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR

Melengkapi struktur organisasi BPR, Melaksanakan mitigasi risiko sejak dini dan terus menerus diseluruh kegiatan BPR, Melaksanakan strategi anti fraud di semua lini perusahaan, Mereview aturan dan kebijakan perusahaan dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah terbaru dan stakeholder lainnya, Meningkatkan kepatuhan BPR terhadap ketentuan-ketentuan OJK dan peraturan lainnya, Mengoptimalkan penggunaan asset BPR dalam memperoleh laba yang diharapkan, Menerapkan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, Menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam setiap kegiatan operasional BPR, Selalu menjaga Tingkat Kesehatan BPR agar tetap tergolong sehat.

# Penjelasan NPL

06

## Penyebab Utama :

Penyebab terjadinya NPL dikarenakan debitur mengalami penurunan omset usaha. Dari sekian banyak debitur NPL, pada umumnya merupakan debitur lama yang terkena dampak Covid-19 pada tahun 2020, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif BPR.



## Langkah Penyelesaian :

### Restrukturisasi

Terhadap kredit-kredit yang bermasalah, namun debitur masih memiliki usaha dan masih memiliki prospek usahanya membaik. Debitur dianggap masih mampu dalam melakukan pembayaran angsuran kedepan,

### AYDA

Debitur menyerahkan secara sukarela agunan yang dimilikinya kepada BPR,

### Hapus Buku

Terhadap kredit-kredit debitur yang macet dan yang sudah tidak dapat dilakukan penagihan pembayaran serta melakukan pelunasan,

### Penagihan

Dilakukan penagihan secara intens.



### 01. Sektor Ekonomi

Sektor ekonomi yang berbasis konsumsi rumah tangga dan usaha Usaha Mikro merupakan sektor yang utama dalam penyaluran kredit kepada masyarakat, mengingat kedua sektor tersebut adalah merupakan sektor yang sangat diperlukan masyarakat terutama untuk saat ini dimana kondisi perekonomian dirasakan sudah semakin membaik dan dunia usaha skala mikro sudah mulai stabil. Penetrasi dan promosi secara terus menerus akan dilakukan kepada masyarakat terutama ke wilayah baru dengan segmen baru sehingga masyarakat akan semakin mengenali produk BPR dan akan semakin timbul tingkat kepercayaan kepada BPR. Kecepatan dalam pelayanan merupakan hal utama yang akan diberikan kepada Masyarakat,

### 02. Jenis Kredit

Jenis kredit Konsumtif masih merupakan sasaran yang utama dikarenakan untuk saat ini masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Untuk kredit Modal Kerja tetap difokuskan kepada masyarakat yang memiliki usaha dalam skala Usaha Mikro yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan pengembangan usahanya. Kredit investasi diberikan kepada masyarakat yang memang membutuhkan untuk kegiatan usaha yang memerlukan dana untuk pembelian aset bagi pengembangan usahanya. Strategi yang digunakan guna meningkatkan penyaluran kredit, BPR memperluas jangkauan pasar ke seluruh jabodetabek, melakukan kerjasama kemitraan dengan pihak lain, dan produk BPR dengan bunga kredit yang lebih kompetitif.

# Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia pada PT. BPR Artha Karya Sejahtera per Desember 2025 sebanyak 25 orang, terdiri dari 1 Orang lulusan S2, 12 Orang lulusan S1, 3 Orang lulusan D3, 9 Orang lulusan SMA, 1 Orang lulusan SMP.

Sumber Daya Manusia Periode Desember 2024	
Posisi	Jumlah
Direksi & Dewan Komisaris	2
Pejabat Eksekutif	2
Ko. Operasional & Accounting	1
Admin Kredit dan Legal	1
Teller	1
Customer Service	1
Keamanan	1
Umum	1
Analisis Kredit	3
Marketing	9
Collection	3
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>

# Lampiran Laporan Tahunan

1. Neraca Per Desember Tahun 2024,
2. Laporan Laba / Rugi Per Desember Tahun 2024,
3. Laporan Perubahan Ekuitas Per Desember Tahun 2024,
4. Laporan Arus Kas Per Desember Tahun 2024,
5. Laporan Kualitas Aktiva Produktif Per Desember Tahun 2024,
6. Laporan Komitmen & Kontinjensi Per Desember Tahun 2024,
7. Struktur Organisasi Per Desember Tahun 2024,
8. Laporan Keuangan Hasil KAP.

Demikian Laporan Keuangan Tahunan Periode Tahun 2024 ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

**PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA**



**Yohanes Rudy Atmono**

Direktur

Lampiran 1.

**NERACA**  
**PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 dan 2024**  
**(dalam rupiah)**

No	Pos-pos	Posisi Desember 2024	Posisi Desember 2023
<b>ASET</b>			
1	Kas	52.235.550	58.820.650
2	Sertipikat Bank Indonesia	-	-
3	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.341.751.099	164.981.348
4	Penempatan Pada Bank Lain	11.824.535.790	10.671.347.189
	PPAP ABA	(26.602.764)	(15.835.223)
5	Kredit Yang Diberikan	20.926.803.989	9.881.527.874
	PPAP KYD	(243.157.186)	(400.754.569)
6	Agunan Yang Diambil Alih	883.197.500	-
7	Aset Tetap Dan Inventaris	845.549.715	538.170.275
	Akumulasi Penyusutan	(526.073.193)	(507.610.198)
8	Aset Tidak Berwujud	92.895.000	76.495.000
	Akumulasi Amortisasi	(72.136.040)	(66.437.285)
9	Aset Lain-lain	89.345.660	302.705.664
<b>TOTAL ASET</b>		<b>35.188.345.120</b>	<b>20.703.410.725</b>

No	Pos-pos	Posisi Desember 2024	Posisi Desember 2023
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
1	Kewajiban Segera Dibayar	204.952.964	95.195.967
2	Utang Pajak	54.581.246	21.384.945
3	Utang Bunga	57.783.357	38.778.595
	Utang Sewa Pembiayaan	191.746.284	-
4	Simpanan	25.889.235.339	13.580.854.911
	Simpanan Pada Bank Lain	750.000.000	-
5	Kewajiban Imbalan Kerja	55.886.821	15.417.690
6	Kewajiban Lain-lain	421.001.473	195.715.829
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>27.625.187.484</b>	<b>13.947.347.937</b>
<b>EKUITAS</b>			
7	Modal Disetor	2.000.000.000	2.000.000.000
8	Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000
9	Laba (Rugi)		
	- Laba (Rugi) Tahun Lalu	4.256.062.788	3.794.847.702
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	807.094.848	461.215.086
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.563.157.636</b>	<b>6.756.062.788</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>35.188.345.120</b>	<b>20.703.410.725</b>

Lampiran 2.

**LAPORAN LABA (RUGI)**  
**PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 dan 2024**  
**(dalam rupiah)**

Pos-pos	Posisi Desember 2024	Posisi Desember 2023
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
- Bunga Tabungan	1.426.653	4.241.152
- Bunga Deposito	350.938.067	374.111.497
- Bunga Giro	27.707.248	21.784.086
- Bunga Kredit	3.839.402.237	2.443.888.883
Provisi Kredit	74.022.164	57.516.467
Beban Bunga		
- Beban Bunga Kontraktual	(904.358.200)	(750.249.526)
- Beban Premi LPS	(27.375.816)	(26.618.850)
<b>JUMLAH PENDAPATAN BUNGA NETTO</b>	<b>3.361.762.353</b>	<b>2.124.673.709</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	572.126.312	537.567.111
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>3.933.888.665</b>	<b>2.662.240.819</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
- Beban Penyisihan Kerugian/PPAP	235.294.910	126.543.586
- Beban Penyusutan/Amortisasi	18.462.995	20.120.553
- Beban Pemasaran	7.500.000	3.000.000
- Beban Tenaga Kerja	1.778.129.012	1.373.437.118
- Beban Administrasi dan Umum	582.072.874	441.338.850
- Beban Operasional Lainnya	400.484.330	183.080.530
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>3.021.944.121</b>	<b>2.147.520.637</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>911.944.544</b>	<b>514.720.182</b>
<b>PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
- Pendapatan Non Operasional	24.141.866	6.101.496
- Beban Non Operasional	(9.543.323)	(2.096.647)
<b>JUMLAH PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>14.598.543</b>	<b>4.004.849</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>926.543.087</b>	<b>518.725.031</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	(119.448.239)	(57.509.945)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>807.094.848</b>	<b>461.215.086</b>

Lampiran 3.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2023 dan 2024  
(dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 20223
<b><u>Ekuitas Awal</u></b>		
Modal Saham	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo Laba Awal Tahun	4.256.062.788	3.794.847.703
Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah Ekuitas Awal</b>	<b>6.756.062.788</b>	<b>6.294.847.703</b>
<b><u>Penambahan</u></b>		
Modal Saham	-	-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	807.094.848	461.215.086
Cadangan Umum	-	-
Koreksi Laba/Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba untuk Cadangan Umum	-	-
Laba untuk Deviden	-	-
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>807.094.848</b>	<b>461.215.086</b>
<b><u>Ekuitas Akhir</u></b>		
Modal Saham	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo Laba Akhir Tahun	5.063.157.636	4.256.062.788
Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah Ekuitas Akhir</b>	<b>7.563.157.636</b>	<b>6.756.062.788</b>

Lampiran 4.

**LAPORAN ARUS KAS**  
**PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 dan 2024**  
**(dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b><u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u></b>		
- Saldo Laba tahun berjalan	807.094.848	461.215.086
<b><u>Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</u></b>		
- PPAP ABA	10.767.541	(1.665.596)
- PPAP KYD	(157.597.382)	(74.330.920)
- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	18.462.995	15.777.013
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.698.755	4.343.540
<b><u>Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi :</u></b>		
- Pendapatan Bunga yang akan Diterima	(1.176.769.751)	70.005.847
- Penempatan pada Bank Lain	(1.153.188.601)	(666.568.802)
- Kredit yang Diberikan	(11.045.276.115)	67.175.103
- Agunan yang diambil alih	(883.197.500)	-
- Aset Lain-lain	213.360.004	(200.000.004)
- Kewajiban Segera	109.756.997	40.938.270
- Utang Pajak	33.196.301	15.920.199
- Utang Bunga	19.004.762	5.182.500
- Utang sewa pembiayaan	191.746.284	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	40.469.131	(15.632.455)
- Kewajiban Lain-lain	225.285.644	(76.555.539)
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(12.741.186.088)</b>	<b>(354.195.758)</b>
<b><u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u></b>		
- Aset Tidak Berwujud	(16.400.000)	(25.974.000)
- Aset Tetap dan Inventaris	(307.379.440)	(10.495.000)
<b>Arus Kas (Netto) dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(323.779.440)</b>	<b>(36.469.000)</b>
<b><u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u></b>		
- Simpanan	374.238.258	374.238.258
- Simpanan dari bank lain	750.000.000	-
- Cadangan Umum	-	-
- Pembagian Laba untuk Cadangan Umum	-	-
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>13.058.380.428</b>	<b>374.238.258</b>
<b>Arus Kas Netto dari Seluruh Aktivitas</b>	<b>(6.585.100)</b>	<b>(16.426.500)</b>
<b>Saldo Kas Awal Tahun</b>	<b>58.820.650</b>	<b>75.247.150</b>
<b>Saldo Kas Akhir Tahun</b>	<b>52.235.550</b>	<b>58.820.650</b>

Lampiran 5.

**LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF  
PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2023 dan 2024  
(dalam rupiah)**

Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	11.824.536	0	0	0	0	11.824.536
2. Kredit yang diberikan						
a. Kepada pihak terkait	889.334	0	0	0	0	889.334
b. Kepada pihak tidak terkait	17.162.490	2.210.206	95.403	826.985	316.396	20.611.480
3. Jumlah Aktiva Produktif	29.876.360	2.210.206	95.403	826.985	316.396	33.325.350
4. Rasio-rasio						
a. NPL Net (%)						5.05
b. KPMM (%)						54.65
c. LDR (%)						83.05
d. ROA (%)						3.79
e. PPAP (%)						100.00
f. BOPO (%)						82.20
g. Cash Ratio (%)						16.77

Pengurus Bank	Pemilik Bank
Dewan Komisaris : 1. Nandi Syukri	1. Farai Tody (30,00%) 2. Sri Martini Dewi (20,00%) 3. Pratolo Walujo Soenjoto (20,00%) 4. Sri Hastuti Ambarwati (15,00%) 5. Juniastuti (15,00%)
Direksi : 1. Yohanes Rudy Atmono	Pemegang Saham Pengendali 1. Farai Tody

Lampiran 6.

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2023 dan 2024  
(dalam rupiah)**

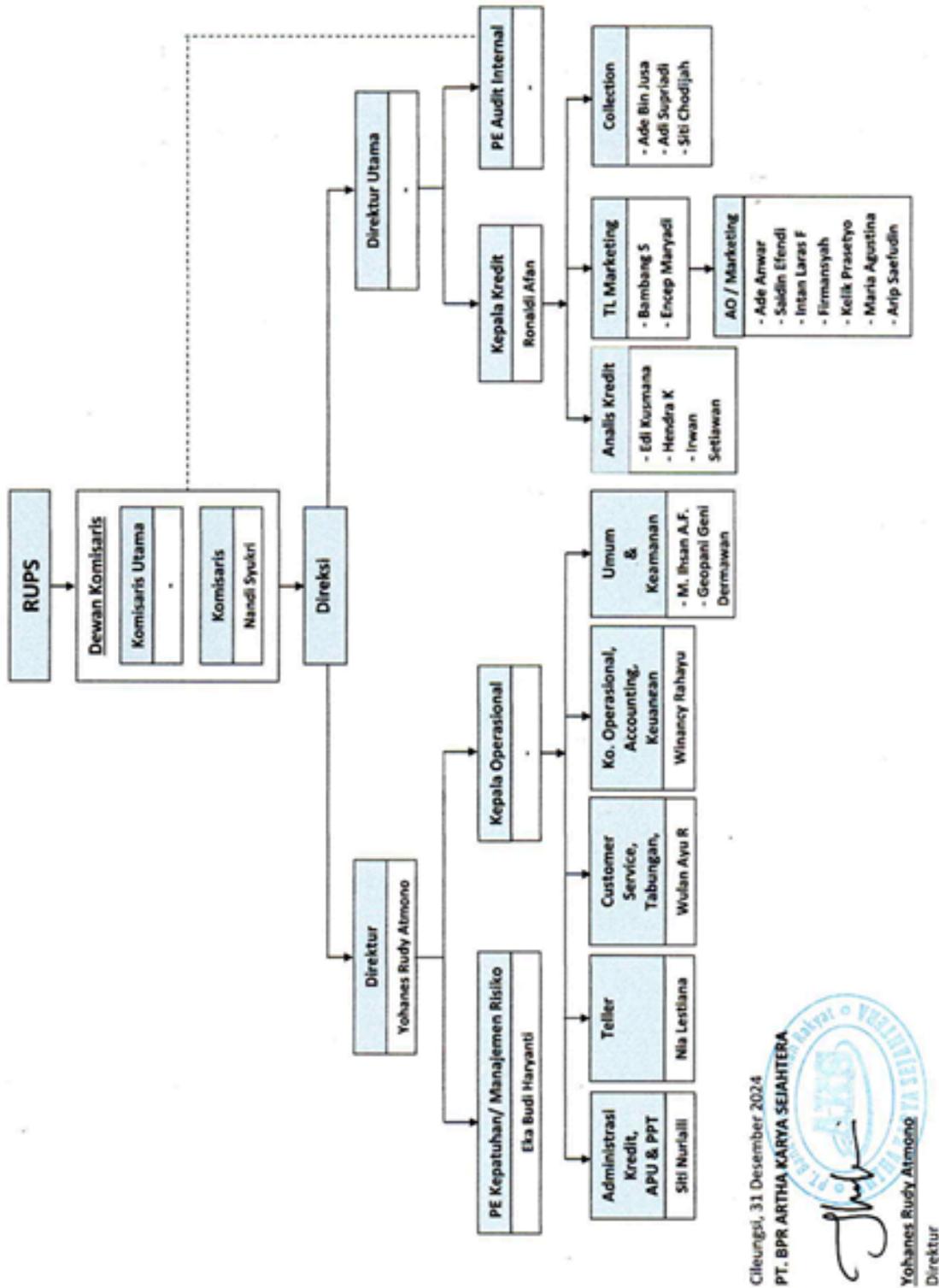
Pos-pos	Posisi Desember 2024	Posisi Desember 2023
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan yang belum ditarik	0	0
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
3. Penerusan kredit (channeling)	0	0
4. Lain-lain	0	0
<b>JUMLAH KOMITMEN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
1. Aset produktif yang dihapus buku	2.866.433	3.981.989
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	308.998	599.396
4. Lain-lain	0	0
<b>JUMLAH KONTINJENSI</b>	<b>3.175.432</b>	<b>4.581.386</b>

Laporan Keuangan Tahun 2024 sudah diaudit oleh :

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan

Nama Akuntan Publik : Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

## STRUKTUR ORGANISASI PT BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA PER 31 DESEMBER 2024



Cileungsi, 31 Desember 2024  
**PT. BPR ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
  
 Yohanes Rudy Atmomo  
 Direktur

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
ARTHA KARYA SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN**

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**tanggal 31 Desember 2024**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**beserta laporan auditor independen**

**DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan:	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
PT BPR Artha Karya Sejahtera**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Rudy Atmono  
Alamat Kantor : Jl Raya Narogong No. 12 Cileungsi - Bogor  
Alamat domisili sesuai KTP : Plaosan Blumbangan Rt 001/016 Purworejo - Jawa Tengah  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Artha Karya Sejahtera.
2. Laporan Keuangan PT BPR Artha Karya Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Artha Karya Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan  
b. Laporan keuangan PT BPR Artha Karya Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Artha Karya Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2025

  
  
**YOHANES RUDY ATMONO**  
Direktur

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**Kantor Akuntan Publik**

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

**Registered Public Accountants**

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845  
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Laporan No. 00060/2.1181/AU.2/07/1365-2/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Karya Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

### **Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Kantor Akuntan Publik

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

Registered Public Accountants

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



**Kantor Akuntan Publik**

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

**Registered Public Accountants**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik**

**Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan**



**Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018

Jakarta, 24 Maret 2025

**LAPORAN KEUANGAN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**NERACA**

**31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2024	2023
Kas	2b, 4	52.235.550	58.820.650
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c, 5	1.341.751.099	164.981.348
Penempatan pada bank lain	2d, 6	11.824.535.790	10.671.347.189
Penyisihan kerugian	2f, 6	(26.602.764)	(15.835.223)
		<u>11.797.933.027</u>	<u>10.655.511.966</u>
Kredit yang diberikan	2e, 7	20.926.803.989	9.881.527.874
Penyisihan penilaian kualitas aset	2f, 7	(243.157.186)	(400.754.569)
		<u>20.683.646.803</u>	<u>9.480.773.305</u>
Agunan yang diambil alih	2g, 8	883.197.500	-
Aset tetap	2h, 9	845.549.715	538.170.275
Akumulasi penyusutan	2h, 9	(526.073.193)	(507.610.198)
		<u>319.476.522</u>	<u>30.560.077</u>
Aset tidak berwujud	2i, 10	92.895.000	76.495.000
Amortisasi aset tidak berwujud	2i, 10	(72.136.040)	(66.437.285)
		<u>20.758.960</u>	<u>10.057.715</u>
Aset lain-lain	2j, 11	89.345.660	302.705.664
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>35.188.345.120</u></b>	<b><u>20.703.410.725</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	2k, 12	204.952.964	95.195.967
Utang bunga	2l, 13	57.783.357	38.778.595
Utang pajak	2m, 14	54.581.246	21.384.945
Utang sewa pembiayaan	15	191.746.284	-
Simpanan	2n, 16	25.889.235.339	13.580.854.911
Simpanan pada bank lain	2o, 17	750.000.000	-
Kewajiban imbalan kerja	2p, 18	55.886.821	15.417.690
Kewajiban lain-lain	19	421.001.473	195.715.829
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>27.625.187.484</u></b>	<b><u>13.947.347.937</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	20	2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan umum		500.000.000	500.000.000
Saldo laba		5.063.157.636	4.256.062.788
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>7.563.157.636</u></b>	<b><u>6.756.062.788</u></b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>35.188.345.120</u></b>	<b><u>20.703.410.725</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**

**LAPORAN LABA RUGI**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2q, 21	4.219.474.205	2.844.025.618
Provisi dan komisi	2r, 21	74.022.164	57.516.467
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>4.293.496.369</b>	<b>2.901.542.085</b>
Beban bunga	2q, 22	931.734.016	776.868.376
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>3.361.762.353</b>	<b>2.124.673.709</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			
Pendapatan operasional lainnya	2s, 23	572.126.312	537.567.111
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>3.933.888.665</b>	<b>2.662.240.819</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	24	235.294.910	126.543.586
Beban pemasaran	25	7.500.000	3.000.000
Beban administrasi dan umum	26	2.378.664.881	1.834.896.521
Beban operasional lainnya	27	400.484.330	183.080.530
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>3.021.944.121</b>	<b>2.147.520.637</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>911.944.544</b>	<b>514.720.182</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>			
Pendapatan non operasional	28	24.141.866	6.101.496
Beban non operasional		(9.543.323)	(2.096.647)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>14.598.543</b>	<b>4.004.849</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>926.543.087</b>	<b>518.725.031</b>
Beban Pajak Penghasilan	2m, 29	(119.448.239)	(57.509.945)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>		<b>807.094.848</b>	<b>461.215.086</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>3.794.847.703</b>	<b>6.294.847.702</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	461.215.086	461.215.086
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>4.256.062.788</b>	<b>6.756.062.788</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	807.094.848	807.094.848
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>5.063.157.636</b>	<b>7.563.157.636</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**

**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
<b>Laba Bersih</b>	807.094.848	461.215.086
<b>Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	10.767.541	(1.665.596)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(157.597.382)	(74.330.920)
Penyusutan	18.462.995	15.777.013
Amortisasi	5.698.755	4.343.540
<b>Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:</b>		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(1.176.769.751)	70.005.847
Penempatan pada bank lain	(1.153.188.601)	(666.568.802)
Kredit yang diberikan	(11.045.276.115)	67.175.103
Agunan yang diambil alih	(883.197.500)	-
Aset lain-lain	213.360.004	(200.000.004)
Kewajiban segera	109.756.997	40.938.270
Utang bunga	19.004.762	5.182.500
Utang pajak	33.196.301	15.920.199
Utang sewa pembiayaan	191.746.284	-
Kewajiban imbalan Kkerja	40.469.131	(15.632.455)
Kewajiban lain-lain	225.285.644	(76.555.539)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(12.741.186.088)</b>	<b>(354.195.758)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Aset tetap	(307.379.440)	(25.974.000)
Aset tidak berwujud	(16.400.000)	(10.495.000)
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(323.779.440)</b>	<b>(36.469.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Simpanan	12.308.380.428	374.238.258
Simpanan dari bank lain	750.000.000	-
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>13.058.380.428</b>	<b>374.238.258</b>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS</b>	<b>(6.585.100)</b>	<b>(16.426.500)</b>
<b>SALDO KAS AWAL TAHUN</b>	<b>58.820.650</b>	<b>75.247.150</b>
<b>SALDO KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>52.235.550</b>	<b>58.820.650</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>		
Kas	52.235.550	58.820.650
Giro	3.427.660.559	1.610.644.878
Tabungan	896.875.231	1.060.702.311
Deposito	7.500.000.000	8.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>11.876.771.340</b>	<b>10.730.167.839</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Karya Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 16 April 2005 oleh Notaris Yonsah Minanda, SH., MH., dan telah mendapat pengesahan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-12865HT.01.01.TH.2005, tanggal 12 Mei 2005. Pendirian Perseroan tersebut telah mendapat Izin Usaha berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/38/KEP.GBI/2005.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir dituangkan pada Akta No. 661 tanggal 31 Mei 2024 mengenai perubahan nama perseroan yang semula bernama "PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA" menjadi "PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA". Akta ini telah disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036796.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, dan dituangkan pada Akta No. 414 tanggal 27 Desember 2024 mengenai perubahan Direksi. Akta ini telah disimpan di dalam sitem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0018692. tanggal 17 Januari 2025.

**b. Tempat dan Kedudukan**

Bank berlokasi di Jalan Raya Narogong No. 12, RT. 03/14, Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

**c. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada bank lain.

**d. Perijinan Usaha**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak	: 02.470.540.2-436.000
Nomor Induk Berusaha	: 9120200720652

**e. Susunan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta No. 414 tanggal 27 Desember 2024 dari Notaris Tri Wibowo, SH. M.Kn., susunan pengurus Bank per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Direktur : Yohanes Rudy Atmono

Komisaris : Nandi Syukri

Berdasarkan Akta No. 239 tanggal 23 September 2022 dari Notaris Tri Wibowo, SH. M.Kn., susunan pengurus Bank per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Robertus Teguh Santoso  
Direktur : Yohanes Rudy Atmono

Komisaris Utama : Placidus Sucahyo  
Komisaris : Nandi Syukri

**f. Sumber Daya Manusia**

PT BPR Artha Karya Sejahtera memiliki sumber daya manusia sebanyak 25 (dua puluh lima) orang termasuk 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi (tidak diaudit).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi PT BPR Artha Karya Sejahtera yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**d. Penempatan pada bank lain**

**Giro dan Tabungan**

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

**Deposito Berjangka**

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

**e. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemutihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

**f. Penyisihan penilaian kualitas aset**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

**Penempatan Pada Bank Lain**

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum		
Lancar	:	0,50%
PPKA Khusus		
Kurang Lancar	:	10,00%
Macet	:	100,00%

**Kredit Yang Diberikan**

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum		
Lancar	:	0,50%
PPKA Khusus		
Dalam Perhatian Khusus	:	3,00%
Kuang Lancar	:	10,00%
Diragukan	:	50,00%
Macet	:	100,00%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)**

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**g. Agunan yang diambil alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari sako pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif</u>
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**i. Aset tidak bewujud**

Aset tidak bewujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak bewujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**j. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

**k. Kewajiban segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Utang bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**m. Perpajakan**

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

**n. Simpanan dari nasabah**

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

**Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

**Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**r. Provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**s. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**t. Komitmen dan kontijensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**u. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);  
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

**v. Program imbalan kerja**

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

'Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

**w. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

#### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

#### Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

#### Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif atau PPAP). Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.883.646.803 dan Rp 9.480.773.305.

#### Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan pihak BPR. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian Investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (turn-over), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 55.886.821 dan Rp 15.417.690.

#### Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 349.476.522 dan Rp 30.560.077.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas, yang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp52.235.550 dan Rp58.820.650. Saldo kas tidak diasuransikan.

**5. PENDAPATAN BUNGA YANG HARUS DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	1.341.751.099	164.981.348
<b>Total pendapatan bunga yang akan diterima</b>	<b>1.341.751.099</b>	<b>164.981.348</b>

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis dan pihak:**

	2024	2023
<b>Giro</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.503.983.016	4.302.516
PT Bank OCBC NISP Tbk	899.615.419	1.606.342.362
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.024.062.124	-
	3.427.660.559	1.610.644.878
<b>Tabungan</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	896.875.231	1.060.702.311
	896.875.231	1.060.702.311
<b>Deposito</b>		
PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera	-	1.000.000.000
PT BPR Multi Artha Bersama	-	500.000.000
PT Bank NISP	1.500.000.000	2.500.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	1.000.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	-	1.000.000.000
PT BPRS Bogor Tegar beriman	-	1.000.000.000
PT BPR Cibitung Tanjungraya	-	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	5.000.000.000	-
PT BPR Lima Padma Mandiri	1.000.000.000	-
	7.500.000.000	8.000.000.000
	<b>11.824.535.790</b>	<b>10.671.347.189</b>
Penyisihan Kerugian	(26.602.764)	(15.835.223)
<b>Total penempatan pada bank lain</b>	<b>11.797.933.027</b>	<b>10.655.511.966</b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas:**

Seluruh penempatan pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

**c. Berdasarkan kolektibilitas:**

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	(15.835.224)	(17.500.819)
Pembentukan tahun berjalan	21.993.829	1.665.596
Penghapusan tahun berjalan	(32.761.368)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(26.602.763)</b>	<b>(15.835.223)</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Berdasarkan jenis kredit**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kredit Bunga Fiat	18.059.667.123	9.915.781.995
Kredit Bunga Efektif	3.260.000.000	-
Kredit Karyawan	181.147.500	220.465.500
	<u>21.500.814.623</u>	<u>10.136.247.495</u>
Provisi dan Administrasi	(574.010.634)	(254.719.621)
	<u>20.926.803.989</u>	<u>9.881.527.874</u>
Penyisihan penilaian kualitas aset	(243.157.186)	(400.754.569)
<b>Kredit Yang Diberikan Bersih</b>	<b><u>20.683.646.803</u></b>	<b><u>9.480.773.305</u></b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Lancar	18.051.824.344	6.273.905.202
Dalam Perhatian Khusus	2.210.205.979	2.445.833.748
Kurang Lancar	95.403.000	225.521.400
Diragukan	826.985.300	298.579.500
Macet	316.396.000	892.407.645
	<u>21.500.814.623</u>	<u>10.136.247.495</u>
Provisi dan Administrasi	(574.010.634)	(254.719.621)
	<u>20.926.803.989</u>	<u>9.881.527.874</u>
Penyisihan penilaian kualitas aset	(243.157.186)	(400.754.569)
<b>Kredit Yang Diberikan Bersih</b>	<b><u>20.683.646.803</u></b>	<b><u>9.480.773.305</u></b>

**c. Berdasarkan pihak keterkaitan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak terkait	6.000.000	65.515.000
Pihak tidak terkait	21.494.814.623	10.070.732.495
	<u>21.500.814.623</u>	<u>10.136.247.495</u>
Provisi dan Administrasi	(574.010.634)	(254.719.621)
	<u>20.926.803.989</u>	<u>9.881.527.874</u>
	<u>(243.157.186)</u>	<u>(400.754.569)</u>
<b>Kredit Yang Diberikan Bersih</b>	<b><u>20.683.646.803</u></b>	<b><u>9.480.773.305</u></b>

Pada tahun 2024 dan 2023 terdapat kredit kepada pihak terkait sebesar Rp 6.000.000 dan Rp 65.515.000.

**d. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	(400.754.569)	(475.085.489)
Pembentukan tahun berjalan	(202.533.541)	(122.513.125)
Hapus buku tahun berjalan	360.130.923	196.844.045
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(243.157.186)</u></b>	<b><u>(400.754.569)</u></b>

**8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Agunan Yang Diambil Alih	883.197.500	-
<b>Total aset tidak berwujud</b>	<b><u>883.197.500</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP**

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut:

<b>2024</b>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Perengkapan kantor	476.010.275	54.779.440	-	-	530.789.715
Peralatan kantor	62.160.000	-	-	-	62.160.000
Kendaraan	-	252.600.000	-	-	252.600.000
	<u>538.170.275</u>	<u>307.379.440</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>845.549.715</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Perengkapan kantor	451.229.871	11.419.263	-	-	462.649.134
Peralatan kantor	56.380.327	1.781.232	-	-	58.161.559
Kendaraan	-	5.262.500	-	-	5.262.500
	<u>507.610.198</u>	<u>18.462.995</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>526.073.193</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>30.560.077</u></b>				<b><u>319.476.522</u></b>
<b>2023</b>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Perengkapan kantor	454.061.275	21.949.000	-	-	476.010.275
Peralatan kantor	58.135.000	4.025.000	-	-	62.160.000
	<u>512.196.275</u>	<u>25.974.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>538.170.275</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Perengkapan kantor	437.322.136	1.541.542	-	-	451.229.871
Peralatan kantor	54.511.049	1.869.278	-	-	56.380.327
	<u>491.833.185</u>	<u>3.410.820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>507.610.198</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>20.363.090</u></b>				<b><u>30.560.077</u></b>

**10. ASET TIDAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Aset tidak berwujud	92.895.000	76.495.000
Amortisasi	(72.136.040)	(66.437.285)
<b>Total aset tidak berwujud</b>	<b><u>20.758.960</u></b>	<b><u>10.057.715</u></b>

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sewa gedung	66.666.660	266.666.664
Penyelesaian kredit	22.679.000	36.039.000
<b>Total aset lain-lain</b>	<b><u>89.345.660</u></b>	<b><u>302.705.664</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KEWAJIBAN SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Titipan PPh bunga tabungan	411.786	417.410
Titipan PPh bunga deposito berjangka	20.552.341	12.217.805
Titipan PPh pasal 21	1.160.935	14.391.750
Titipan asuransi jiwa	36.577.102	17.144.002
Titipan setoran tabungan	-	1.000.000
Titipan nasabah (SKMHT)	146.250.800	50.025.000
<b>Total kewajiban segera</b>	<b>204.952.964</b>	<b>95.195.967</b>

**13. UTANG BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Deposito	57.783.357	38.778.595
<b>Total utang bunga</b>	<b>57.783.357</b>	<b>38.778.595</b>

**14. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pajak penghasilan pasal 25	37.003.226	-
Pajak penghasilan pasal 29	17.578.020	21.384.945
<b>Total utang pajak</b>	<b>54.581.246</b>	<b>21.384.945</b>

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 191.746.284 dan nihil.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. SIMPANAN NASABAH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tabungan	1.442.235.339	1.448.854.911
Deposito berjangka	24.447.000.000	12.132.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.889.235.339</b>	<b>13.580.854.911</b>

**a. Tabungan**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Klasifikasi tabungan berdasarkan jenis:</b>		
Tabungan umum	1.442.235.339	1.448.854.911
<b>Total</b>	<b>1.442.235.339</b>	<b>1.448.854.911</b>
<b>Klasifikasi tabungan berdasarkan keterkaitan</b>		
Pihak terkait	1.272.443.075	1.239.428.019
Pihak tidak terkait	169.792.264	209.426.892
	<b>1.442.235.339</b>	<b>1.448.854.911</b>

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 3 % untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

**b. Deposito berjangka**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Klasifikasi tabungan berdasarkan jangka waktu</b>		
1 Bulan	1.110.000.000	1.095.000.000
3 Bulan	905.000.000	105.000.000
6 Bulan	50.000.000	50.000.000
12 Bulan	22.382.000.000	10.882.000.000
<b>Total</b>	<b>24.447.000.000</b>	<b>12.132.000.000</b>
<b>Klasifikasi tabungan berdasarkan keterkaitan</b>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak terkait	910.000.000	12.037.000.000
Pihak tidak terkait	23.537.000.000	95.000.000
<b>Total</b>	<b>24.447.000.000</b>	<b>12.132.000.000</b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6% - 6.25% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2024	2023
Deposito		
PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	750.000.000	-
<b>Total</b>	<b>750.000.000</b>	<b>-</b>

**18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja:

	2024	2023
Saldo awal	15.417.690	31.050.145
Pembentukan tahun berjalan	130.264.311	40.559.545
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(89.795.180)	(56.192.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.886.821</b>	<b>15.417.690</b>

**19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Akte pembebanan hak tanggungan	211.200.000	111.900.000
Titipan setoran pinjaman	169.962.440	39.877.640
Cadangan Pendidikan	26.384.203	19.114.479
Titipan kelebihan asuransi jiwa	3.519.430	4.043.935
Titipan angsuran dari transfer	9.935.400	9.271.400
Lainnya	-	11.508.375
<b>Total kewajiban lain-lain</b>	<b>421.001.473</b>	<b>195.715.829</b>

**20. MODAL DISETOR**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Farai Tody	600	30,00%	600.000.000
Yuniastuti	300	15,00%	300.000.000
Sri Martini Dewi	400	20,00%	400.000.000
Pratolo Waluyo Soenjoto	400	20,00%	400.000.000
Sri Hastuti Ambarwati	300	15,00%	300.000.000
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>2.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.000.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PENDAPATAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Bunga Dari Bank Lain</b>		
Giro	27.707.248	21.784.086
Tabungan	1.426.653	4.241.152
Deposito	350.938.067	374.111.497
Jumlah Bunga Antar Bank	380.071.968	400.136.735
<b>Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		
Kredit Karyawan	29.259.516	23.286.502
Kredit Bunga Flat	3.673.047.106	2.420.602.381
Kredit Rekening Koran	137.095.615	-
	3.839.402.237	2.443.888.883
Provisi dan Administrasi Kredit	74.022.164	57.516.467
<b>Total pendapatan</b>	<b>4.293.496.369</b>	<b>2.901.542.085</b>

**22. BEBAN BUNGA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Tabungan</b>		
Tabungan Umum	25.958.804	38.615.110
	25.958.804	38.615.110
<b>Deposito</b>		
Deposito Berjangka 1 bulan	76.003.242	68.135.008
Deposito Berjangka 3 bulan	11.331.670	7.101.001
Deposito Berjangka 6 bulan	7.884.751	3.194.324
Deposito Berjangka 12 bulan	782.355.703	633.204.083
	877.575.366	711.634.416
Premi Penjaminan LPS	27.375.816	26.618.850
Pihak ketiga bukan Bank	824.030	-
<b>Total beban bunga</b>	<b>931.734.016</b>	<b>776.868.376</b>

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Administrasi Kredit bunga flat	180.932.272	157.011.254
Denda kredit	110.846.769	295.656.666
Pinalty pelunasan kredit	50.778.900	71.495.859
Administrasi Tabungan	8.421.136	1.881.006
Administrasi jaminan	1.410.000	1.920.000
Administrasi kredit karyawan	1.000.551	648.049
Pembulatan kas	15.082	26.170
Lainnya	218.721.602	8.928.106
<b>Total</b>	<b>572.126.312</b>	<b>537.567.111</b>

**24. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PPAP Penempatan pada Bank lain	74.161.369	4.030.461
PPAP kredit yang diberikan	161.133.541	122.513.125
<b>Total pembentukan PPAP</b>	<b>235.294.910</b>	<b>126.543.586</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini merupakan biaya pemasaran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.500.000 dan

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban tenaga kerja	1.778.129.012	1.373.437.118
Barang dan jasa	233.695.506	160.575.035
Sewa	200.000.004	199.999.996
Pendidikan dan pelatihan	109.071.855	67.305.819
Penyusutan dan amortisasi	24.161.750	20.120.553
Pemeliharaan dan perbaikan	20.264.500	13.458.000
Asuransi	13.342.254	-
<b>Total beban administrasi dan umum</b>	<b>2.378.664.881</b>	<b>1.834.896.521</b>

**27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Audit/Konsultan	17.000.000	17.000.000
Insentif pihak ketiga	246.200.000	109.750.000
BPJS	46.904.569	37.373.130
Notaris	32.500.000	-
Upah pihak ketiga	12.859.961	-
Juran Instansi terkait	10.000.000	10.000.000
Perbarindo	6.000.000	7.553.000
Transfer	1.490.500	573.400
Administrasi bank lain	1.162.500	443.500
Pajak pendapatan bunga pada bank lain	299.828	-
Lainnya	26.066.972	387.500
<b>Total beban operasional lainnya</b>	<b>400.484.330</b>	<b>183.080.530</b>

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
Penjualan materai	4.700.000	2.330.000
Lainnya	12.958.566	50.000
Komisi asuransi jiwa	6.483.300	3.721.496
	24.141.866	6.101.496
<b>Beban Non Operasional</b>		
Denda	9.149.600	1.774.652
Sumbangan sosial	230.000	-
Selisih Kas/pembulatan	31.723	3.995
Jamuan tamu	132.000	318.000
	9.543.323	2.096.647
<b>Total Pendapatan/(Beban) Non Operasional Lainnya</b>	<b>14.598.543</b>	<b>4.004.849</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba (rugi) sebelum pajak:	926.543.087	518.725.031
Koreksi fiskal:		
Beban imbalan kerja	130.264.311	-
Sumbangan	230.000	-
Seragam	-	2.000.000
Denda	9.149.600	1.774.652
Jamuan Tamu	132.000	318.000
Taksiran laba fiskal (Laba kena pajak)	1.066.318.998	522.817.683
Pembulatan	1.066.318.000	-
Penghasilan kena pajak dapat fasilitas	1.046.742.916	-
Penghasilan kena pajak tidak dapat fasilitas	19.575.084	-
Tarif Pasal 31E:		
Laba kena pajak dapat fasilitas	11% 115.141.721	57.509.945
Laba kena pajak tidak dapat fasilitas	22% 4.306.519	-
Taksiran pajak penghasilan badan	<b>119.448.239</b>	<b>57.509.945</b>
Pajak Penghasilan pasal 25	(101.870.219)	(36.125.000)
Pajak penghasilan badan (lebih) kurang bayar	<b>17.578.020</b>	<b>21.384.945</b>

**30. TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
Nandi Syukri	Personil/manajemen kunci

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak berelasi :

<b>2024</b>			
Kredit yang diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Nandi Syukri	12.000.000	6.000.000	0,08%
<b>Jumlah</b>	<b>12.000.000</b>	<b>6.000.000</b>	<b>0,08%</b>

<b>2023</b>			
Kredit yang diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Yohanes Rudy Atmono	60.000.000	52.800.000	0,80%
Nandi Syukri	15.100.000	12.715.000	0,19%
<b>Jumlah</b>	<b>75.100.000</b>	<b>65.515.000</b>	<b>1,00%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Tagihan Kontijensi</b>		
a. Pendapatan Bunga Dalam Proses Penyelesaian		
1. Bunga Kredit Yang Diberikan	308.999	599.396.637
b. Aset Produktif Yang Dihapusbuku		
1. Kredit Yang Diberikan	2.866.433	2.936.163.928
2. Penempatan Pada Bank Lain	-	-
3. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbuku	-	1.045.825.441

**32. INFORMASI LAINNYA**

**Prinsip Mengenal Nasabah**

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang", Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 6/19/DPBPR, tanggal 22 April 2004 Perihal Pedoman Standar Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)" bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 23 Oktober 2003, serta Peraturan Bank Indonesia No.12/20/PBI tanggal 1 Desember 2010 tentang "Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Syariah". Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

**33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**CKPN**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur tentang penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari OJK, bahwa penerapan PPAP dirubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 459. CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum POJK mengenai CKPN adalah:

- UU No. 7 Tahun 1992
- UU No. 21 Tahun 2011
- UU No. 4 Tahun 2023

**SAK EP**

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada 1 Januari 2025. SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA KARYA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**34. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Dewan Direksi telah menyelesaikan dan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Karya Sejahtera untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 pada tanggal 24 Maret 2025.